

ABSTRAK

HUBUNGAN ANTARA BEBAN KERJA DENGAN *BURNOUT* PADA KARYAWAN *STARTUP* DI KOTA BANDUNG

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji hubungan antara beban kerja dengan *burnout* pada karyawan *startup* di kota Bandung. *Burnout* adalah respon berkepanjangan terhadap stress emosional dan interpersonal kronis di tempat kerja sedangkan beban kerja adalah tuntutan tugas yang diberikan kepada karyawan yang harus diselesaikan dalam jangka waktu tertentu pada suatu perusahaan. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode pendekatan kuantitatif korelasional. Subjek yang dipilih dalam penelitian ini adalah karyawan perusahaan *startup* di kota Bandung yang berjumlah 106 orang. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala beban kerja dan skala *burnout*. Analisis data yang digunakan adalah analisis korelasi rank spearman. Hasil analisis data menunjukkan hasil nilai koefisiensi sebesar 0,590 dengan taraf signifikan 0,000 ($p < 0,05$) yang menunjukkan hubungan antar variabel termasuk dalam kategori kuat. Hasil yang didapatkan menunjukkan bahwa hipotesis yang diajukan peneliti dapat diterima yaitu beban kerja memiliki korelasi dengan *burnout* pada karyawan *startup* di kota Bandung.

Kata kunci : Beban kerja, *Burnout*, *Startup*

ABSTRACT

THE RELATIONSHIP BETWEEN WORKLOAD AND BURNOUT IN STARTUP EMPLOYEES IN BANDUNG CITY

This study aims to examine the relationship between workload and burnout in startup employees in Bandung. Burnout is a prolonged response to chronic emotional and interpersonal stress in the workplace while workload is the demands of tasks given to employees that must be completed within a certain period of time in a company. This study was conducted using a quantitative correlational approach method. The subjects selected in this study were 106 employees of startup companies in Bandung. The instruments used in this study were the workload scale and the burnout scale . The data analysis used was Spearman's rank correlation analysis. The results of the data analysis showed a coefficient value of 0.590 with a significance level of 0.000 ($p < 0.05$) which indicated that the relationship between variables was included in the strong category. The results obtained showed that the hypothesis proposed by the researcher could be accepted, namely that workload had a correlation with burnout in startup employees in Bandung.

Keywords : Workload , Burnout , Startup

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah
Subhanahu Wa Ta'ala yang telah melimpahkan rahmatnya